

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan ISAK 35 pada Masjid Asy-Syajaroh Surabaya maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Sistem penerimaan masjid Asy-Syajaroh Surabaya diperoleh dari infaq jumat, infaq idul fitri, infaq idul adha serta infaq dari para donatur.
2. Masjid Asy-Syajaroh Surabaya masih belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35, karena dalam penyusunan dan pembuatan laporan keuangan di hanya mengacu pada laporan keuangan masjid pada umumnya serta tidak memiliki ketentuan khusus.
3. Pencatatan dan pengelolaan keuangan masjid Asy-Syajaroh Surabaya masih sederhana yaitu masih sebatas pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid.
4. Penyusunan laporan keuangan masjid Asy-Syajaroh Surabaya yang disusun berdasarkan ISAK 35 menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan terperinci bukan hanya terkait kas bank masuk dank as bank keluar semata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan ISAK 35 pada masjid Asy-Syajaroh Surabaya, maka peneliti memberikan saran atau rekomendasi bagi pengurus masjid sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan kepada bendahara agar menyusun laporan keuangan sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35).
2. Peneliti menyarankan agar bendahara mengelola dan mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap bulannya secara lebih rinci, agar laporan keuangan lebih lengkap dan meminimalisir kesalahan dalam perhitungan jumlah kas masjid.
3. Peneliti menyarankan agar pengurus masjid turut membantu serta melakukan pengecekan rutin yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran masjid bersama bendahara masjid.

